

Gagas Ekosistem Pariwisata Pintar Berbasis AI, Bank BPD Bali Raih Gold Award di 2nd Indonesia Operations Banking Summit 2026



DENPASAR – Bank BPD Bali berhasil meraih prestasi gemilang di kancah perbankan nasional. Melalui perwakilannya, Tim CAKRA, Bank BPD Bali sukses membawa pulang penghargaan Gold Award untuk kategori "Innovation Excellence Concept" dalam ajang 2nd Indonesia Operations Banking Summit 2026.

Acara yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) dengan mengusung tema "Journey to World Class Operations" ini berlangsung pada 14-16 April 2026 di Swissotel, Pantai Indah Kapuk, Jakarta.

Penghargaan ini diraih berkat gagasan konseptual dan inovatif Bank BPD Bali bertajuk "Smart Tourism Ecosystem". Mengusung kerangka re-engineering proses bisnis yang menitikberatkan pada optimalisasi layanan digital Balipay yang telah mendukung transaksi nirsentuh melalui QRIS, QRIS Tap, QRIS

CPM dan otomasi berbasis Artificial Intelligence (AI) agar Bank tetap relevan dengan dinamika perbankan modern dan kebutuhan masyarakat terkini.

Keunggulan utama dari inovasi ini tidak hanya terletak pada kemudahan proses bisnis onboarding dan transaksi wisatawan, melainkan juga pada aspek perlindungan konsumen. Bank BPD Bali mengusung inovasi konsep Security Anchor yang mencakup proses Deteksi, Proteksi dan Respons melalui Fraud Detection System (FDS) berbasis AI. Konsep ini kedepan diharapkan mampu mengawasi dan mencegah anomali transaksi secara real-time dan personalized untuk memastikan keamanan dana pengguna di tengah pesatnya ancaman laju digitalisasi.

Gagasan makro tersebut memadukan ekosistem pariwisata Bali dengan Sistem Pembayaran Indonesia dan berhasil memukau dewan juri yang terdiri dari para pakar perbankan Nasional serta cloud provider terkemuka di dunia. Konsep yang diusung oleh Bank BPD Bali dinilai unggul berkat strategi inklusifnya untuk menciptakan dampak ekonomi yang nyata bagi UMKM lokal, integrasi pada sistem antrian eksklusif pada daerah tempat wisata, pemberdayaan agen laku pandai pada daerah kantong-kantong pariwisata, sekaligus strategi dalam menjaring potensi Dana Pihak Ketiga (DPK) dari peluang tingginya angka kunjungan wisatawan ke Bali. Keberhasilan ini semakin membanggakan mengingat Tim CAKRA harus melewati proses penilaian yang sangat ketat dan bersaing dengan 233 tim dari bank KBMI 1 hingga KBMI 4 di seluruh Indonesia.

Ditemui dalam kesempatan terpisah, Direktur Teknologi Informasi Bank BPD Bali, I.B.Gd. Setia Yasa, S.Kom., M.M., menyampaikan apresiasi dan pandangannya terkait pencapaian strategis ini.

"Penghargaan Gold Award ini merupakan wujud komitmen kami atas visi transformasi digital berkelanjutan yang dibangun oleh Bank BPD Bali. Kami menyadari bahwa re-engineering proses bisnis melalui optimalisasi Balipay dan otomasi AI bukan sekadar untuk mengikuti tren teknologi, melainkan langkah krusial untuk memastikan ekosistem pariwisata Bali terintegrasi dengan layanan perbankan yang aman, inklusif dan relevan," tegas Setia Yasa.

Ia juga menambahkan, "Dengan kehadiran Security Anchor dan Fraud Detection System yang andal, kami tidak hanya memberikan rasa aman bagi wisatawan dan nasabah, tetapi juga membuka akses

percepatan ekonomi bagi UMKM kita. Ke depannya, inovasi ini adalah fondasi kuat bagi Balipay dan Bank BPD Bali untuk mengukuhkan posisi sebagai regional champion."

Ajang 2nd Indonesia Operations Banking Summit 2026 sendiri merupakan wadah inspirasi dan edukasi yang dirancang khusus untuk mendukung para bankir muda berbakat di unit operasional. Rangkaian acara yang mencakup diskusi panel dan seminar dari berbagai pembicara ahli ini mengupas tuntas inovasi, strategi operasional, dan tantangan perbankan digital. Melalui pencapaian di ajang ini, Bank BPD Bali turut membuktikan perannya dalam mendorong kolaborasi strategis antar-bank serta memperkuat budaya inovasi demi keberlanjutan industri perbankan di Tanah Air.